

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dapat dilihat dari perolehan pengolahan beberapa data melalui uji yang ada, dan telah menghasilkan hasil penelitian, lalu dari hasil penelitian tersebut akan diinterpretasikan dalam pembahasan.

#### **A. Sektor yang Menjadi Sektor Basis dan Sektor Potensial di Kabupaten Madiun**

Hasil dari pada metode analisa Location Quotient (LQ) secara rata-rata pada tahun 2015-2019 diketahui bahwa sektor basis di Kabupaten Madiun adalah (1) Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, (2) Sektor Pengadaan air, Pengelolaan sampah, dan limbah daur ulang, (3) Sektor Konstruksi. (4) Sektor Informasi dan Komunikasi, (5) Jasa Keuangan dan Asuransi, (6) Sektor Real Estat, (7) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (8) Sektor Jasa Pendidikan, (9) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (10) Sektor lainnya. Sektor tersebut Memiliki nilai Locations Quotient (LQ) lebih dari satu ( $LQ > 1$ ). Kesepuluh sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang relatif sangat tinggi, tetapi juga merupakan sektor yang rentan terhadap gejolak krisis ekonomi karena tingkat kebergantungan pada pasar diluar regional sangat tinggi.

Hasil analisis metode analisa Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kabupaten Madiun mempunyai sektor potensial dimana masih ada peluang untuk menjadi sektor yang maju dan tumbuh pesat, namun diperlukan regulasi dari pemerintah Kabupaten Madiun yang lebih baik, sektor potensial tersebut diantaranya adalah (1) Industri Pengolahan (2) Pengadaan listrik dan gas (3) Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor (4) Transportasi dan pergudangan (5) Penyediaan akomodasi dan makan minum dan (6) Jasa Perusahaan.

## B. Kontribusi Sektor Basis pada Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Madiun

### 1. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan memiliki jumlah nilai LQ pada tahun 2015-2019 sebesar 2,61. Penduduk Kabupaten Madiun sendiri mayoritas sebagai petani jadi sektor pertanian ini sendiri menjadi pekerjaan mayoritas masyarakat Kabupaten Madiun baik yang langsung maupun tidak langsung.

Dalam sektor pertanian ada beberapa sub sektor seperti kehutanan, perikanan, penebangan kayu, tanaman pangan, tanaman perkebunan, tanaman hortikultura, peternakan dan perburuan. Sektor ini masih menjadi sanggahan bagi masyarakat Kabupaten Madiun dalam bekerja dan harapan masyarakat Kabupaten Madiun dalam penyerapan tenaga kerja.

Peran sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam PDRB di tahun 2019 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 31,63 persen atau lebih kurang mencapai 5,19 triliun. Sektor ini memiliki jasa yang sangat besar bagi Kabupaten Madiun untuk menciptakan nilai tambah pada pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 88,24 persen. Dari Sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan tersebut juga dikelompokkan lagi. Yaitu Tanaman pangan dengan penyumbang terbesar pada sektor ini dengan nilai sebesar 59,57 persen, kedua ada perternakan besar dengan nilai 18,74 persen, ketiga ada tanaman perkebunan dengan nilai sebesar 11,49 persen, ke empat ada tanaman hortikultura dengan nilai 8,83 persen, dan yang terakhir ada jasa pertanian dan perburuan dengan nilai sebesar 1,37 persen.

Disisi lain, sektor Kehutanann dan Penebangan kayu terhadap kategoori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki nilai sebesar 9,04 persen dan perikanan sendiri memiliki nilai kurang dari 5 persen. Peran sektor Kehutanan dan Penebangan Kayu ini sendiri sebesar 0,47 triliun rupiah dan sektor perikanan lebih kecil dengan nilai 0,14 triliun rupiah atau hanya 2,72 persen saja.<sup>51</sup>

Perkembangan perekonomian pada Kabupaten Madiun khususnya pada Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan mengalami tidak kestabilan selama lima tahun terakhir, ketidak stabilan ini terjadi pada sektor pernaian, peternakan,

---

<sup>51</sup> PDRB Kab Madiun 2015-2019, diolah 5 Mei 2021

perburuan dan jasa pertanian, terlebih pada tanaman, tanaman hortikultura dan Tanaman perkebunan. Tetapi ada dua kategori yang mengalami kemajuan yang tinggi yaitu kategori kehutanan dan penebangan kayu yang naik sebesar 7,30 persen dan disusul kategori perikanan sebesar 4.01 persen.

Jika dilihat dari data penggunaan lahan dapat disimpulkan sebagian besar lahan pada Kabupaten Madiun di pergunakan sebagai sarana pertanian baik perkebunan, kehutanan, pangan ataupun peternakan.

Pada Kabupaten Madiun sendiri lebih kurang dari 94 persen lahan sudah memiliki irigasi yang baik, dengan ini diinginkan bisa menaikkan perkembangan hasil pertanian pada Kabupaten Madiun. Yang dapat dilihat pada tahun 2019 keseluruhan hasil produksi padi Pada Kabupaten Madiun sebesar 565.362.25 ton.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Madiun menyatakan bahwa produktivitas panen pada Kabupaten Madiun tahun 2017-2018 tergolong bagus jika dilihat pada tahun lalu yang rusak dikarenakan terkena bencana banjir dan hama<sup>52</sup>

## 2. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Merupakan sektor basis kedua pada Kabupaten Madiun dengan nilai total Location Quotien (LQ) sebesar 1,76. Sektor atau kategori ini meliputi pengumpulan, pengolahan dan penyaluran air bersih melalui pipa-pipa yang

---

<sup>52</sup> Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/pertanian/18/03/16/p5oyrv382-produksi-padi-madiun-surplus>. Pada 5 Mei 2021.

disalurkan pada rumah tangga ataupun industri, termasuk juga penjernihan air sungai, danau, dan mata air, namun sektor ini tidak termasuk dalam operator pada irigasi pada masalah pertanian.

Sektor ini memang memiliki kontribusi yang cukup kecil pada Kabupaten Madiun, pada tahun 2019 sektor ini menyumbang sebesar 25,07 miliar rupiah atau hanya 15 persen dengan perkembangan yang stagnan pada setiap tahunnya, pertumbuhan sektor ini dari tahun 2016 hingga 2017 hanya meningkat sekitar 0,86 persen dari 5,02 pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 5,86 pada tahun 2017.

Pemerintah Kabupaten Madiun dengan bantuan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mencari solusi untuk menanggulangi sampah yang berada pada Kabupaten Madiun sendiri. DLH mencatat volume sampah dari warga sekitar 100 ton setiap harinya. Maka dari itu Pemkot Madiun melalui DLH mengajak warga untuk berperan aktif pada urusan sampah ini, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang beradar pada Tempat Pembuangan Akhir .

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kepada Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kualitas Hidup menuturkan bahwa mengajak masyarakat Kabupaten Madiun untuk mengolah sampah dengan sistem 3R yaitu Reduce, Reuse dan Recycle. Dengan sistem ini diharapkan volume sampah pada Kabupaten Madiun dapat terurai. DLH pun juga mengadakan bank sampah dengan tujuan mengolah sampah yang masih bisa diolah dan menyerap lapangan

kerja yang dikhususkan kepada ibu-ibu rumah tangga supaya para ibu rumah tangga ini dapat produktif.<sup>53</sup>

Di kutip dari website Sistem Informasi dan Pengelolaan sampah nasional yang bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) pada Kabupaten Madiun satu dari sekian banyak bank sampah yang statusnya masih aktif dengan jumlah penabung atau nasabah sebesar 2850 orang, dengan jumlah pegawai mencapai 25 orang. Bank sampah ini sendiri beralamat pada Desa Bangun sari Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, waktu pendirian bank sampah ini pada tahun 2015 . Dan bank sampah ini mampu mengelola sampah sebesar 450kg perbulan dengan presentase sampah yang di kelola perbulan hanya 77% nya saja. Omset yang di dapatkan dari bank sampah ini sebesar 40 juta per bulan. Jenis kegiatan yang dilakukan bank sampah ini beranekaragam seperti Pemilahan, Penimbangan, pengumpulan, pencatatan, dan penjualan sampah, serta membuat kerajinan-kerajinan tertentu, bank sampah ini juga menjadikan sampah anorganik menjadi pupuk kompos.<sup>54</sup>

Jumlah total pelanggan pada Kabupaten Madiun sekitar 32,193 konsumen rumah tangga, 221 konsumen sosial umum, 689 konsumen sosial khusus, dan 646 kantor swasta, dan 210 kantor pemerintahan.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Diakses dari <https://jatim.antaranews.com/berita/170761/pemkot-putusan-tarif-pdam-kota-madiun-naik>. Pada 7 April 2021

<sup>54</sup> Diakses dari <http://sipsn.menlhk.go.id/?q=content/bank-sampah-kabupaten-madiun>. Pada 8 April 2021

<sup>55</sup> Diakses dari [https://dpmptsp.madiunkab.go.id/data\\_uploadnya/Kabupaten-Madiun-Dalam-Angka-2016.pdf](https://dpmptsp.madiunkab.go.id/data_uploadnya/Kabupaten-Madiun-Dalam-Angka-2016.pdf), Pada 8 April 2021

Direktur PDAM Kabupaten Madiun menyatakan bahwa rata-rata warga Kabupaten Madiun menggunakan debit air sekitar 133 liter per orang setiap harinya, hampir mirip dengan kebutuhan pada kota-kota besar sekitar 150 liter per orangnya.<sup>56</sup>

PDAM Kabupaten Madiun pun melakukan kenaikan tarif pada sekitar 14 sampai 17 persen, kenaikan tersebut dikarenakan beban untuk melakukan sebuah produksi yang semakin besar, seperti kenaikan listrik dan laju inflasi. Kenaikan tersebut sudah sesuai mekanisme pada pasal 21 Permendagri nomor 23 tahun 2006.<sup>57</sup>

### 3. Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi merupakan sektor ketiga yang menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotients (LQ) adalah 1,28 pada tahun 2015-2019.

Sektor konstruksi ini merupakan sebuah usaha dibidang pembangunan, baik digunakan sebagai tempat tinggal ataupun bangunan lainnya. Sektor ini sendiri mencakup perbaikan, penambahan ataupun perubahan bangunan atau struktur dan kegiatan ini biasanya dilakukan oleh kontraktor yang bersifat umum atau kontraktor khusus.

Di tahun 2019 peran Sektor Konstruksi pada Kabupaten Madiun sebesar 2,12 triliun atau kurang lebih sekitar 12,92 persen dengan total perekonomian

---

<sup>56</sup> Diakses dari <https://www.pu.go.id/berita/view/16683/dprd-berharap-pdam-madiun-berkontribusi-sumbang-pad>. Pada 8 April 2021

<sup>57</sup> Ibid,...

yang berada pada Kabupaten Madiun, sektor ini menduduki peringkat ketiga sebagai sektor yang paling berpengaruh pada Kabupaten Madiun, selama periode 3 tahun terakhir sektor ini selalu mengalami pertumbuhan, diaerakanan selesainya beberapa infrastuktur seperti Jalan Tol, perbaikan jalan, dan perbaikan saluran air yang secara mutlak mendorong perkembangan perekonomian pada sektor ini. Peran sektor ini pada tahun 2015-2019 sama sekitar 11 persen namun tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sekitar 12 persen.<sup>58</sup>

#### 4. Sektor Informasi dan Telekomunikasi

Sektor Informasi dan Telekomunikasi merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotiens (LQ) adalah 1,43 pada tahun 2015-2019.

Sektor ini memiliki jangkauan distribusi seperti kehiatan komunikasi, hak ijin untuk memancarkan sinyal tranmisi seperti bunyi, video,data dan lain-lain. Pada umumnya kegiatan ini sendiri merupakan mencakup hanya isinya saja dan tidak melihat proses pembuatannya .

Di era serkarang ini kantor pos masih sangat aktif untuk membantu masyarakat khususnya pada Kabupaten Madiun sendiri, kantor pos sendiri merupakan sarana untuk pelayanan komunikasi untuk mengirim surat, pengiriman paket, logistik dan lain-lain.

---

<sup>58</sup> RPJMD Kab Madiun

Kantor pos sendiri memiliki cabang yang bernama rumah pos yang bertujuan untuk lebih merakyat, biasanya rumah pos ini terdapat pada daerah-daerah yang sulit di jangkau.<sup>59</sup>

**Tabel 1.8**  
**Surat yang Dikirim dan Diterima**  
**Kantor Pos Kabupaten Madiun Tahun**  
**2015 - 2019**

Jenis	2017		2018		2019	
	Diterima	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima	Dikirim
Surat Kilat Khusus	152.150	184.137	344.993	217.378	313.404	206.160
Surat Biasa	43.251	64.175	85.437	57.444	88.225	55.644
Surat Kilat Khusus	95.700	65.708	185.766	177.855	168.757	168.677

Sumber : PT Pos Indonesia (Perseru) Kantor pos Madiun

Dapat dilihat dari tabel 5.3 bahwa selama 3 tahun terakhir kantor pos pada Kabupaten Madiun tingkat pengiriman surat masih diminti masyarakat. Dilihat pada surat jenis Kilat Khusus pada tahun 2017 terkirim 184.137 dan di 2018 meningkat menjadi 217.378 namun pada tahun 2019 menurun menjadi 206.160, sedangkan dalam penerimaan surat, surat kita khusus masih menjadi andalan masyarakat Kabupaten madiun dengan penerimaan surat pada tahun 2017

---

<sup>59</sup> *Ibid*, ....

sebesar 152.150 surat dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 344.993 surat, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 313.404.57. Kantor Pos juga memiliki beberapa produk unggulan demi bersaing dengan kompetitornya.

#### 5. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor pada Kabupaten Madiun dengan nilai Location Quotien (LQ) sebesar 1,12. Sektor jasa keuangan ini mencakup, jasa pengiriman uang, dana pensiun, asuransi, dan jasa keuangan yang lain.

Sektor ini memiliki sub sektor Jasa Perantara Keuangan, subsektor ini menjadi penyumbang yang lumayan besar bagi sektor Jasa Keuangan ini, selama tahun 2015 hingga 2019, peran subsektor ini mendominasi lebih dari 59 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sub sektor lainnya menyumbang 35 persen.

**Peranan Subsektor Terhadap Nilai  
Tambah Kategori Jasa Keuangan dan  
Asuranssi Kabupaten Madiun  
(Persen) Tahun 2015-2019 Tabel 1.9**

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jasa Perantara Keuangan	59,39	59,66	59,91	59,20	59,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun	5,28	5,25	5,19	5,21	5,17
3	Jasa Keuangan Lainnya	35,28	35,05	34,86	35,55	35,27
4	Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
Jasa Keuangan dan Asuransi		100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: PDRB kabupaten Madiun 2015 – 2019

#### 6. Sektor Real Estate

Sektor Real Estate merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotients (LQ) adalah 1,06 pada tahun 2015-2019. Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estate serta penyediaan jasa real estat lainnya bias dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedungm pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Kategori real estate memberikan kontribusi yang relatif tetap bagi PDRB Kabupaten Madiun dengan peranan sekitar 2 persen periode tahun 2015-2019. Sumbangan kategori ini di tahun 2019 sebesar 0,27 triliun rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini fluktuatif. Pada tahun 2019, pertumbuhan

ekonomi kategori ini sebesar 7,21 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya.<sup>60</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan laju pertumbuhan kategori Real Estate adalah situasi penjualan property yang semakin meningkat. Pindahya Pusat Pemerintahan dari Kecamatan Madiun ke Kecamatan Mejayan, berdampak pada bertambahnya pembangunan bangunan tempat tinggal di tempat baru.

#### 7. Sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotients (LQ) adalah 2,57 pada tahun 2015-2019.

Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan, Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini.

---

<sup>60</sup> PDRB Kab Madiun 2015-2019

Kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2015-2019 peranannya berfluktuasi. Tahun 2015-2016 menurun dan tahun 2017 sempat naik, tetapi di tahun 2018 turun menjadi sebesar 5,68 persen. Demikian juga laju pertumbuhannya Fluktuatif, sempat mengalami percepatan di tahun 2017 dan melambat lagi di tahun 2015 sebesar 4,52 persen dan menjadi 2,23 persen di tahun 2019.

#### 8. Sektor Jasa Pendidikan

Sektor Jasa Pendidikan merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotients (LQ) adalah 1,66 pada tahun 2015-2019. Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Pada tahun 2019 jasa pendidikan menyumbang sebesar 4,05 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Madiun, nyaris sama dengan tahun 2018 yang sebesar 4,20 persen. Kontribusinya meningkat dari 0,47 trilyun rupiah menjadi 0,66 trilyun di tahun 2019. Tren pertumbuhan kategori ini berfluktuasi namun cenderung menurun dari 6,72 persen menjadi 6.04 persen pada periode 2015-2019.<sup>61</sup>

#### 9. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotiens (LQ) adalah 1,34 pada tahun 2015-2019.

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Pengangkutan Orang Sakit, Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

---

<sup>61</sup> *Ibid*,....

Pada tahun 2019, kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Madiun sebesar 0,78 persen dan laju pertumbuhan sebesar 5,33 persen. Selama tahun 2016-2017 peranannya relatif stabil dengan menunjukkan sedikit peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 0,77 persen dan 0,78 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu diatas 5 persen.

#### 10. Sektor Jasa Lainnya

Sektor Jasa Lainnya merupakan salah satu menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Madiun, dengan nilai rata-rata perhitungan analisis Location Quotients (LQ) adalah 1,78 pada tahun 2015-2019.

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain- lain.

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Madiun tahun 2019 relatif kecil yaitu 0,36 trilyun rupiah. Kontribusinya sejak 2015- 2019

relatif stabil di kisaran 2 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya cenderung positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,62 persen.<sup>62</sup>

### C. Kontribusi Sektor Potensial pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Madiun

#### 1. Sektor Industri Pengolahan

Pada Kategori Industri Pengolahan, penyumbang terbesar di tahun 2019 adalah Industri Makanan dan Minuman, mencapai 1,29 triliun rupiah atau sebesar 62,89 persen. Berikutnya Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu dan sejenisnya sebesar 15,27 persen, Industri Barang Bukan Logam sebesar 6,01 persen, Industri Pengolahan Tembakau sebesar 6,03 persen dan Industri Furnitur 4,45 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen. Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 1,36 triliyun rupiah di tahun 2015 menjadi 2,05 triliyun rupiah pada tahun 2019.

Kategori ini mengalami perlambatan, karena turunnya produksi di beberapa sub kategori yaitu Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, serta Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar 7,18 persen di tahun 2019 melambat dari 9,76 di tahun 2018. Penyumbang pertumbuhan tertinggi pada lapangan usaha industri berasal dari Subkategori Industri Makanan dan Minuman yang tumbuh lebih dari 10 persen, yaitu

---

<sup>62</sup> *Ibid*,....

sebesar 14,74 persen dan Subkategori Industri Furnitur sebesar 7,81 persen dan Industri Pengolahan Tembakau sebesar 5,87 persen.<sup>63</sup>

Besarnya Nilai Investasi, Produksi, Nilai Tambah, Bahan Baku Pada Sentra Industri Kecil Menurut Jenis Industri, 2017

Jenis Industri	Nilai (.000)		
	Investasi	Produksi	Bahan Baku
<b>1. Industri Kimia</b>	3,146,358	16,086,037	8,403,584
Industri Grabah Tanah	83,500	1,100,200	353,000
Industri Genteng	649,500	1,830,670	690,025
Industri Batu Merah	985,000	4,861,420	2,071,200
Industri Pande Besi	990,000	5,992,100	4,646,000
Industri Tas Plastik	216,500	1,399,820	612,510
Industri Konveksi	221,858	901,827	35,849
<b>2. Industri Agro</b>	4,686,470	22,456,026	10,440,950
Industri Gula Merah Tebu	304,000	900,188	753,200
Industri Tempe	896,000	5,610,500	2,991,000
Industri Tempe Kripik	89,250	841,000	426,400
Industri Kue Manco	132,250	339,500	199,500
Industri Tahu	293,500	3,782,950	1,401,200
Industri Kue Satu	12,500	208,100	130,700
Industri Kripik Ketela	907,500	287,250	184,100
Industri Makanan Olahan	160,000	2,055,000	110,500
Industri Lempeng Beras	82,000	809,288	367,000
Industri Krupuk Trasi	352,300	3,258,700	1,758,600
Industri Emping Garut	33,200	463,850	281,500
Industri Brem	1,352,500	3,253,500	1,450,000
Industri Kue Golang-galing	51,500	121,450	89,900
Industri Tape Ketela	17,000	202,500	115 000
Industri Jamu Gendong	1,970	222,250	146,350
<b>3. Industri Hasil Hutan</b>	1,368,710	8,328,250	4,993,850
Industri Sapu Ijuk	131,510	231,350	150,350
Industri Mebel	1,020,100	3,980,200	2,145,900

<sup>63</sup> PDRB Kab Madiun 2015-2019

Industri Tikar Mendong	9,800	205,000	110,000
Industri Anyaman Bambu	119,100	3,911,700	2,587,600

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun

Dari tabel diatas Industri Agro menempati pososi pertama dalam produksi sebesar 22,456,026 yang uraiannya antara lain Industri Gula Merah Tebu, Industri Tempe, Industri Tahu dan seterusnya. Industri Pengolahan menjadi salah satu sektor potensial karena tidak lepas dari kebutuhan masyarakat sehari hari Pemerintah diharapkan dapat memberikan modal ataupun sosialisasi dalam pengembangan Industri agar dapat bertumbuh dengan lebih baik.

Dalam mengatasi persaingan dan pengembangan UMKM, Ibu Nurul Hidayati selaku ketua UMKM Kabupaten Madiun mengatakan,

*Salah satu strategi pemerintah daerah dalam pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan menengah di Kabupaten Madiun adalah pengembangan pemasaran. Diskoperindagpar Kabupaten Madiun memberikan bantuan promosi dengan cara mengikut sertakan hasil-hasil produksi UMKM dalam suatu pameran, membantu para UMKM dengan cara menjalin kerjasama dengan para pemilik supermarket dan toko-toko oleh-oleh makanan khas Kabupaten Madiun. Selanjutnya pengembangan sumber daya manusia. Selama tahun 2017-2018 Diskoperindagpar telah melaksanakan 3 kali pembinaan dan pelatihan. Selain itu Diskoperindagpar Kabupaten Madiun telah menjalin kerja sama dengan PT. INKA yang ada di Kota Madiun.<sup>64</sup>*

## 2. Sektor Listrik dan Gas

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati pada Kamis, 1 Juli 2021

melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/ infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pen dinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 18,78 miliar rupiah atau sekitar 0,10 persen terhadap perekonomian Kabupaten Madiun pada tahun 2019, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015. Dari kontribusi tersebut, hampir seluruhnya (sebanyak 75,00 persen) merupakan kontribusi dari subkategori Ketenagalistrikan dan 25,00 persen oleh subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es. Kategori ini mengalami perlambatan pada tahun 2019, yaitu sebesar 6,76 persen dibanding tahun 2018 yang sebesar 11,48 persen. Perlambatan pertumbuhan kategori ini terutama dikarenakan berkurangnya produksi es.<sup>65</sup>

### 3. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi

---

<sup>65</sup> *Ibid*,....

penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 15 persen. Bahkan pada tahun 2019 kontribusi kategori ini mencapai 3,25 triliun rupiah atau sekitar 17,19 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 91,48 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Sedangkan 8,52 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya. Secara umum Laju Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berfluktuasi selama periode 2015-2019. Bahkan di tahun 2015-2017 sempat stagnan di kisaran 7 persen. Namun di tahun 2018

mulai menggeliat lagi di kisaran 8 persen dan pada tahun 2019 tumbuh sebesar 8,20 persen<sup>66</sup>

#### 4. Sektor Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor.

Pada kategori Transportasi dan Pergudangan terdapat 6 (enam) subkategori namun hanya 3 (tiga) yang ada di Kabupaten Madiun, yaitu Angkutan Rel; Angkutan Darat; serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir. Kontribusi kategori ini mencapai 0,34 trilyun rupiah atau sekitar 1,79 persen terhadap PDRB Kabupaten Madiun pada tahun 2019. Moda Lapangan usaha Angkutan Darat memberikan kontribusi terbesar, disusul oleh Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir dan yang terakhir Angkutan Rel.

---

<sup>66</sup> Diakses dari <https://jatim.antaranews.com/berita/170761>, Pada 7 April 2021

## 5. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

Tahun 2019 kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Madiun sekitar 0,46 triliun rupiah atau 2,43 persen. Sekitar 2,42 persen dari PDRB total (atau 99,52 persen terhadap kategori) merupakan kontribusi dari subkategori Penyediaan Makan Minum dan sebesar 0,01 persen (0,48 persen terhadap kategori) merupakan kontribusi dari subkategori Penyediaan Akomodasi. Laju pertumbuhan kategori dalam lima tahun terakhir cenderung naik, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan karena munculnya tempat wisata baru. Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Madiun meningkat tajam terutama waktu libur sekolah dan hari raya.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> PDRB Kabupaten Madiun 2015 - 2019

Daftar Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Madiun 2016 - 2018

No	Objek Wisata	Alamat	Jumlah Pengunjung		
			2016	2017	2018
1	Air Terjun Selampir	Desa Kare, Kecamatan Kare	639	912	1,056
2	Bendungan Bening Widas	Dusun Petungrejo, Kecamatan Saradan	141,343	134,276	137,446
3	Monumen Kresek	Desa Kresek, Kecamatan Wungu	54,155	21,200	28,280
4	Situs Wonorejo	Desa Wonorejo, Kecamatan Mejayan	1,979	1,733	2,356
5	Madiun Umbul Square	Desa Glonggong, Kecamatan Dolopo	129,106	123,601	99,000
6	Waduk Saradan	Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan	1,507	1,148	6,114
7	Wana Wisata Grape	Desa Kresek, Kecamatan Wungu	56,925	15,955	1,370
8	Makam Kuncen	Desa Sidodadi, Kecamatan Mejayan	2,115	2,158	5,008
9	Wisata Nongko Ijo	Desa Kare, Kecamatan Kare	.	.	7,219
10	Desa Wisata Brumbun	Desa Brumbun, Kecamatan Wungu	.	.	10,287
11	Watu Rumpuk	Desa Mendak, Kecamatan Dagangan	.	.	124,635

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Madiun

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Madiun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, seperti Air Terjun Selampir, Situs Wonorejo, Waduk Saradan, dan Makam Kuncen. Namun ada beberapa objek wisata yang mengalami penurunan signifikan yaitu Madiun Umbul Square dan Wana Wisata Grape. Adanya kenaikan dan penurunan jumlah pengunjung merupakan hal yang lumrah karena dari tahun ke tahun ada objek wisata yang baru, seperti Desa Wisata Brumbun dan Watu Rumpuk pada tahun 2018 jumlah pengunjung dalam satu tahun 10,287 dan 124,635.

Menurut Bapak Agus Purnomo selaku kasubbag umum dan kepegawaian, strategi yang dapat mengembangkan wisata daerah kabupaten Madiun, yakni

*“Pengembangan pariwisata membutuhkan sejumlah faktor. Diantaranya adalah infrastruktur yang memadai, kemampuan SDM kreatif untuk*

*mengelola daya tarik wisata, dan promosi gencar yang dilakukan terus menerus. Diantaranya di Taman Wisata Umbul, Watu Rumpuk, ataupun Monumen Kresek. Serta ASN PemKab Madiun harus menjadi marketing pariwisata madiun. Mereka harus bisa menginformasikan lokasi lokasi wisata setempat untuk dipromosikan ke masyarakat luar Kabupaten Madiun. Sehingga kunjungan wisata bisa meningkat”<sup>68</sup>*

Dengan melakukan hal tersebut, diharapkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Madiun dapat lebih dimaksimalkan, sehingga dapat mendorong pendapatan asli daerah (PAD) yang muaranya meningkatkan kesejahteraan bagi warga setempat

#### 6. Sektor Jasa Perusahaan

Sub kategori ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purnomo pada tanggal 30 Juni 2021

dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan. Nilai Tambah Bruto sub kategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi.

Kontribusi kategori Jasa Perusahaan relatif stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 0,3 persen untuk tahun 2015-2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan dengan peranan kategori lain. Laju pertumbuhan kategori Jasa Perusahaan cenderung berfluktuasi namun pada tahun 2019 mengalami perlambatan. Pada tahun 2015 pertumbuhannya sebesar 7,38 persen dan tahun 2019 menjadi sebesar 6,62.<sup>69</sup>

#### D. Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Nasional

Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Nasional Peran ekonomi Islam dalam ekonomi Indonesia khususnya ekonomi rakyat pada dasarnya memiliki posisi yang cukup penting, terutama ketika melihat mayoritas penduduknya Indonesia adalah muslim (88,8 %). Dari jumlah yang sangat besar tersebut, umat Islam memiliki potensi besar untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun sebaliknya, dengan jumlah yang mayoritas umat Islam akan menjadi beban untuk Indonesia, jika tidak dikelola dengan baik, terutama disebabkan oleh banyaknya penduduk miskin yang sebagian besar adalah muslim. Peran ekonomi Islam dalam

---

<sup>69</sup> *Ibid,...*

menciptakan keadilan ekonomi dapat diharapkan mengembangkan koperasi syariah yang dibutuhkan oleh masyarakat kecil.<sup>70</sup>

Berikut adalah beberapa kontribusi ekonomi islam baik pengaplikasiannya dalam bentuk lembaga keuangan bank maupun bank, baik dalam bentuk instrument dana :

#### 1. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Pembiayaan merupakan aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi Bank, nasabah, dan pemerintah. Dan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum penyaluran dana melalui pembiayaan, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Dan pembiayaan merupakan kerjasama usaha Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan nasabah dipersamakan dengan kerjasama yang dilakukan kedua belah pihak untuk menjalankan usaha dan atas hasil usaha yang dijalankan, maka akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati antara Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah(KSPPS) dan nasabah.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 230

<sup>71</sup> Ismail Nawawi, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2011), h. 105

Di Indonesia kehadiran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) sangat membantu akan peningkatan ekonomi nasional, dimana kehadiran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) bertujuan untuk memperkokoh perekonomian syariah sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial memberikan modal kepada pedagang-pedagang kecil. Koperasi dapat diharapkan menjadi lembaga yang bertugas sebagai motivator, komunikator, dinamisator, dan fasilitator bagi pengembangan koperasi di Indonesia, sehingga para pelaku Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dapat memberi kemaslahatan bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim.<sup>72</sup>

Koperasi syariah salah satu solusi untuk mendukung jalannya roda pembangunan , bisa kita lihat dalam surat An-Nisa' [4]: 29. "Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ..."<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Ahmad Dimiyati, Dkk., *Islam dan Koperasi : Telaah peran serta umat Islam dalam pengembangan koperasi*, (Jakarta, 1989), Cet. I, hlm. 199

<sup>73</sup> Al-Quranul Karim, An-Nisa [4]:29

## 2. Perbankan Syariah

Sistem keuangan Islam yang berpihak pada kepentingan kelompok mikro sangat penting. Berdirinya bank syariah yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan di Indonesia. Peran ini tentu saja sebagai upaya untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil. Oleh karenanya, keberadaannya perlu mendapat dukungan dari segenap lapisan masyarakat muslim. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utama.

Keberadaan bank sebagai lembaga intermediasi keuangan telah menjadi instrumen penting dalam sirkulasi aktivitas perekonomian. Bahkan, posisi perbankan menduduki posisi strategis karena peranannya dalam mengembangkan sektor riil perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, keberadaan perbankan telah menjadi bagian penting aktifitas perekonomian mereka sehari-hari, sehingga nyaris tidak ada aktifitas perekonomian masyarakat Islam yang tidak berhubungan dengan sistem perbankan nasional. Sebagai lembaga yang relatif baru bila dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tugas untuk dapat meyakinkan nasabahnya, bahwa tanpa menerapkan sistem bunga

sebagai instrumen dalam transaksinya, bank syariah juga mampu memberikan keuntungan bagi para nasabah dengan cara bagi hasil. Sebagai lembaga perantara keuangan yang operasionalnya berdasarkan ajaran ajaran syariah Islam, bank syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lantaran aktifitasnya yang berbasis investasi dan pembiayaan bisnis.<sup>74</sup>

### 3. Zakat

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Zakat sangat erat kaitannya dengan dimensi sosial, moral, maupun ekonomi. Dalam dimensi sosial, zakat merupakan kewajiban sosial yang bersifat ibadah, karena zakat yang dikenakan terhadap harta individu ditujukan kepada masyarakat agar terpenuhi kebutuhan dan mengentaskan kemiskinan. Pada dimensi moral, zakat mengikis ketamakan dan keserakahan orang kaya. Sedangkan dalam dimensi ekonomi, zakat mencegah penumpukan harta kekayaan pada segelintir orang tertentu.<sup>75</sup> Oleh karena itu, zakat sebagai instrumen keuangan dalam rangka pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih berkeadilan.

---

<sup>74</sup> Zuhrotul baiti munawaroh, <https://www.kompasiana.com/peran-bank-syariah-di-indonesia>, diakses pada Rabu, 30 Juni 2021

<sup>75</sup> Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1993), hlm. 256.

#### 4. Infaq dan Sedekah

Infaq diartikan mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam. Jika zakat ada nishab-nya, maka infak tidak memiliki nishab. Dalam QS. Ali Imran [3]: 134, disebutkan bahwa infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi atau rendah. Selain tidak ada ketentuan nishab dalam infak, ketentuan tentang delapan golongan (tsamaniyah athnâf) yang menerima zakat juga tidak berlaku di dalam infak. Jadi, infak boleh diberikan kepada siapa pun.<sup>76</sup> Sedekah dalam konsep Islam mempunyai arti yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada pemberian sesuatu yang bersifat material. Namun lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik secara fisik maupun non-fisik.<sup>77</sup>

Penekanan terhadap sikap berinfaq dan bersedekah merupakan sarana yang tepat untuk membantu menciptakan masyarakat yang peduli akan kondisi sosial, karena pada dasarnya setiap manusia harus menyadari bahwa setiap individu tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Jika kesadaran ini terus dibangun, maka akan memunculkan dermawan-dermawan baru yang mampu berbagi bukan hanya dengan harta, namun juga melalui perbuatan.

---

<sup>76</sup> Ika Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqâshid Syarîah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 151-152

<sup>77</sup> Ibid,.... hlm, 154